



Published online on the page: <https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/berbakti>

B E R B A K T I
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
 | ISSN (Online) 3064-0814 |



Pelatihan Ilmu Tajwid dalam Mempelajari Al-Qur'an di FKIP Unsri Indralaya

Abdul Gafur ^{1,*}, Nurhasan¹, Endang Switri¹, Apriyanti¹

¹Universitas Sriwijaya, Indralaya, Sumatera Selatan, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
 Submit: 21 Desember 2024
 Revisi: 28 Desember 2024
 Diterima: 30 Desember 2024
 Diterbitkan: 31 Desember 2024

Kata Kunci

Al-Qur'an, Ilmu Tajwid, Mim & Nun
 Bertasydid dan Ha Dhamir

Correspondence

E-mail: abdulgafur@unsri.ac.id*

A B S T R A K

Kegiatan pengabdian tentang baca al-qur'an dengan hukum bacaan mim & nun bertasydid dan Ha Dhamir. Hal ini dilakukan karena masih adanya mahasiswa mahasiswi yang belum memahami tentang hukum bacaan tajwid hal ini ketika MK Agama Islam materi BTA di lakukan seperti ketika ada mim atau nun bertasydid dan Ha Dhamir. Kegiatan merupakan program dari rektorat Unsri dalam hal memberantas buta aksara baca al-qur'an, hal ini sangat penting dilakukan. Karena belajar dan mengajarkan al-Qur'an merupakan kewajiban bagi kaum muslimin dan muslimat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi pengetahuan kepada masyarakat khususnya bagi mahasiswa mahasiswa program studi pendidikan bahasa indonesia FKIP Unsri bagaimana cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar menurut ilmu Tajwid, seperti bacaan nun & Mim bertasydid dan ha Dhamir. Metode yang di gunakan dengan ceramah, praktek dan simulasi mencari contoh yang ada dalam al-Qur'an. Hasil dari kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka khususnya kepada mereka yang belum sama sekali pernah belajar membaca al-Qur'an menurut hukum bacaan ilmu tajwid serta bagi mereka yang pernah belajar untuk mengingatkan kembali pelajaran mereka. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata rata sebelum kegiatan yakni 50 dan rata rata nilai sesudah kegiatan 70.

Abstract

Service activities regarding reading the Koran with the laws of reading Mim & Nun Bertasydid and Ha Dhamir. This is done because there are still female students who do not understand the law of reciting tajwid, this is when the Islamic Religious Court BTA material is carried out, such as when there is mim or nun doing tasydid and Ha Dhamir. The activity is a program from the Unsri rectorate in terms of eradicating illiteracy in reading the Koran, this is very important to do. Because learning and teaching the Koran is an obligation for Muslims and Muslim women. The aim of this activity is to provide knowledge information to the public, especially students of the Indonesian language education study program FKIP Unsri, on how to read the Koran properly and correctly according to Tajwid science, such as reading nun & Mim bertasydid and ha Dhamir. The method used is lectures, practice and simulations looking for examples in the Koran. The results of this activity are very beneficial for them, especially for those who have never learned to read the Koran at all according to the rules of reciting the science of recitation and for those who have learned to remind themselves of their lessons. This can be seen from the average score before the activity which is 50 and the average score after the activity is 70.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi umat manusia yang ingin mencapai kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an mengandung nilai-nilai yang berhubungan dengan keimanan, syariah, akhlak serta peraturan-peraturan yang mengatur tingkah laku dan tata cara hidup manusia. Al-Qur'an dengan susunan kata yang indah, kalimat yang baik dan terang serta

gaya bahasa yang mengagumkan, memberikan inspirasi yang tidak pernah kering. Semakin kita dalam kitab suci ini, kita akan semakin yakin akan kebenaran firman Allah SWT.

Dan sebagai pedoman hidup umat muslim ada beberapa sikap komimetrya terhadap al-Qur'an, yaitu: mengimani, mempelajari dan mengamalkan serta mendakwanya[1] Namun, di era globalisasi ini, Al-Qur'an yang begitu indah bacaannya sudah dilupakan sebagian orang. Mereka lebih memilih bacaan buku-buku ilmu pengetahuan modern atau menonton televisi yang sarat dengan budaya hedoisme dari pada membaca Al-Qur'an. Dan terkadang masih banyak yang membaca al-Qur'an masih keliru akan hukum bacaan tajwidnya, seperti ketika membaca mim & nun bertasydid dan Ha Dhamir.

Oleh karena itu, perlu terus dilakukan upaya pendekatan masyarakat dengan Al-Qur'an, sehingga mereka dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaranNya. Salah satu bentuk dan upaya umat muslim untuk memuliakan kitab suci Al-Quran adalah dengan membacanya dan menghafalnya, namun tak kalah penting adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa mahasiswi yang masih belum mengerti akan hukum bacaan tajwid ketika membaca al-Qur'an itu sendiri, Salah satu cara untuk mempelajari Al Quran yakni dengan membacanya yang baik dan benar sesuai ilmu tajwid[2] karena terkadang ketika di tes mahasiswa yang telah di terima di Unsri ketika mata kuliah pendidikan Agama Islam ternyata mase ada yang belum benar baca al-Qur'an terutama berkaitan dengan ilmu tajwid. Hal ini dilakukan ketika ada materi Baca Tulis Al-qur'an di Pertemuan ke dua pada perkuliahan mata kuliah pendidikan agama islam.

1.1. Tujuan

Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk Memberikan pengetahuan, gambaran dan pemahaman yang jelas mengenai hukum bacaan tajwid ketika ada membaca mim & nun bertasydid dan Ha Dhamir kepada mahasiswa mahasiswi program studi pendidikan bahasa indonesia. Serta Memotivasi mereka akan pentingnya mengetahui dan memahami serta mempraktekkan hukum bacaan tajwid ketika baca al-Qur'an.

1.2. Rencana Pemecahan Masalah

Untuk menjawab perumusan masalah adalah mengadakan pembinaan dan pelatihan bagaimana hukum bacaan tajwid ketika membaca mim & nun bertasydid dan Ha Dhamir di Masjid Al Ghazali Unsri Indralaya.

Tabel 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Kondisi saat ini	Perlakuan yang diberikan	Kondisi yang diharapkan
a. Mahasiswa belum mengerti dan memahami bagaimana hukum bacaan <i>mim</i> atau <i>nun bertasydid</i> serta tentang <i>Ha dhamir</i>	a. Dilakukan penjelasan mengenai hukum bacaan <i>mim</i> atau <i>nun bertasydid</i> serta tentang <i>Ha dhamir</i>	a. Dengan diberikannya penjelasan mengenai hukum bacaan <i>mim</i> atau <i>nun bertasydid</i> serta tentang <i>Ha dhamir</i> , mereka bisa mengetahui dan memahaminya.
b. Kurangnya pengetahuan tentang praktek hukum bacaan <i>mim</i> atau <i>nun bertasydid</i> dan tentang <i>Ha dhamir</i>	b. Dilaksanakannya pem-binaan dan pelatihan hukum bacaan <i>mim</i> atau <i>nun bertasydid</i> dan tentang <i>Ha dhamir</i>	b. Agar mahasiswa memiliki kemampuan membaca hukum bacaan <i>mim</i> atau <i>nun bertasydid</i> dan tentang <i>Ha dhamir</i>

Kajian kajian terdahulu yang hampir sama banyak sekali di antaranya[3]. "Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran melalui metode Qiroati". Dalam jurnal JIE vol.3 No.2 STIT Muhammadiyah Bangil menyatakan bahwa metode qiroati merupakan metode yang di gunakan langsung mendengarkan dan praktek membaca al-Qur'an sesuai Qaidah tajwid. Sementara[4]. "Pelatihan Baca Tulis al-Qur'an Terhadap Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Amanah Di Jorong Simpang Ampe Nagari Lingsuang AUA". Dalam jurnal Dinamisia. Vol.2.No.2 Universitas Lancang Kuning, menawarkan kegiatan pengabdian masyarakat dalam membantu santri dalam hal baca al-Qur'an dan kegiatan ini berhasil hal ini dilihat dari hasil akhir kegiatan mayoritas nilai mereka tuntas semua. Begitupun[5] "Peran Pendidikan BTA sebagai muatan local dalam upaya membentuk karkater

kepribadian siswa studi di SMP tri Bhakti Nagreg". Menjelaskan bahwa peran pendidikan al-Qur'an sangatlah penting dalam hal membentuk karakter kepribadian siswa[6]. Menjelaskan bagaimana membangun simulator berdasarkan pembelajaran penguatan untuk meningkatkan pengalaman mengajar dalam pendidikan Al-Qur'an dan Islam untuk penutur bahasa Arab non-asli untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan mereka dan memungkinkan sistem untuk membantu meningkatkan anak di satu sisi, dan memberikan laporan aktual yang akurat untuk setiap anak pada tangan yang lain. Dari kajian yang telah dilakukan hampir sama namun belum terlihat materi khusus Nun & Mim bertasydid dan Ha Dhamir.

2. Metode Pelaksanaan

2.1. Materi

Materi yang diberikan selama proses kegiatan mulai dari Makhoriul Huruf, hukum hukum bacaan mim atau nun bertasydid dan tentang Ha dhamir.

2.2. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa mahasiswi di program studi pendidikan bahasa indonesia angkatan 2024/2025 yang diharapkan dapat mendesiminasikannya kepada mahasiswa mahasiswa yang lainnya.

2.3. Metode Kegiatan

Metode dan bentuk kegiatan ini adalah pembinaan dan pelatihan, dengan teknik: ceramah yang divariasikan dengan tanya jawab, penugasan, demonstrasi dan simulasi secara daring dan Hybrid Learning artinya merupakan perpaduan antara pembelajaran daring dan luring secara bersamaan[7] atau penggabungan dunia maya dan dunia nyata[8].

Kegiatan ini dilakukan pree test terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan mereka tentang hukum bacaan mim atau nun bertasydid dan tentang Ha dhamir. Setelah itu diberikan materi dengan metode ceramah dan simulasi (praktek) langsung dengan menggunakan al-Qur'an. Hal ini dilakukan supaya kegiatan ini lebih mudah dipahami oleh mereka.

Pengabdian ini terintegrasi dengan Matakuliah Pendidikan Agama Islam materi Baca Tulis Al Qur'an (Sesuai RPS), yang dilakukan secara Luring atau *offline* oleh karena itu pelaksanaannya sesuai jam kuliah (jam 10.00 – 11.40 WIB) dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, yakni:

1. Pada tanggal 25 Agustus 2024, yang dihadiri oleh mahasiswa mahasiswi program studi pendidikan bahasa indonesia. Secara full daring via zoom meeting. Penjelasan tentang sistem perkuliahan dan langsung memberikan soal pre test untuk melihat kemampuan mereka dalam hal tajwid baik hukum bacaan mim dan nun bertasydid dan Ha dhamir, sebelum diadakan bimbingan.
2. Pada tanggal 1 September 2024, yang dihadiri oleh mahasiswa mahasiswi program studi pendidikan bahasa indonesia. Penjelasan tentang hukum bacaan mim dan nun bertasydid dan Ha dhamir, yang diisi oleh tim pengabdian.
3. Pada tanggal 8 September 2024, yang dihadiri oleh mahasiswa mahasiswi program studi pendidikan bahasa indonesia. Secara full daring via zoom meeting, dengan memberikan soal pos test untuk melihat kemampuan mereka dalam hal tajwid baik hukum bacaan mim dan nun bertasydid dan Ha dhamir setelah diadakan bimbingan.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

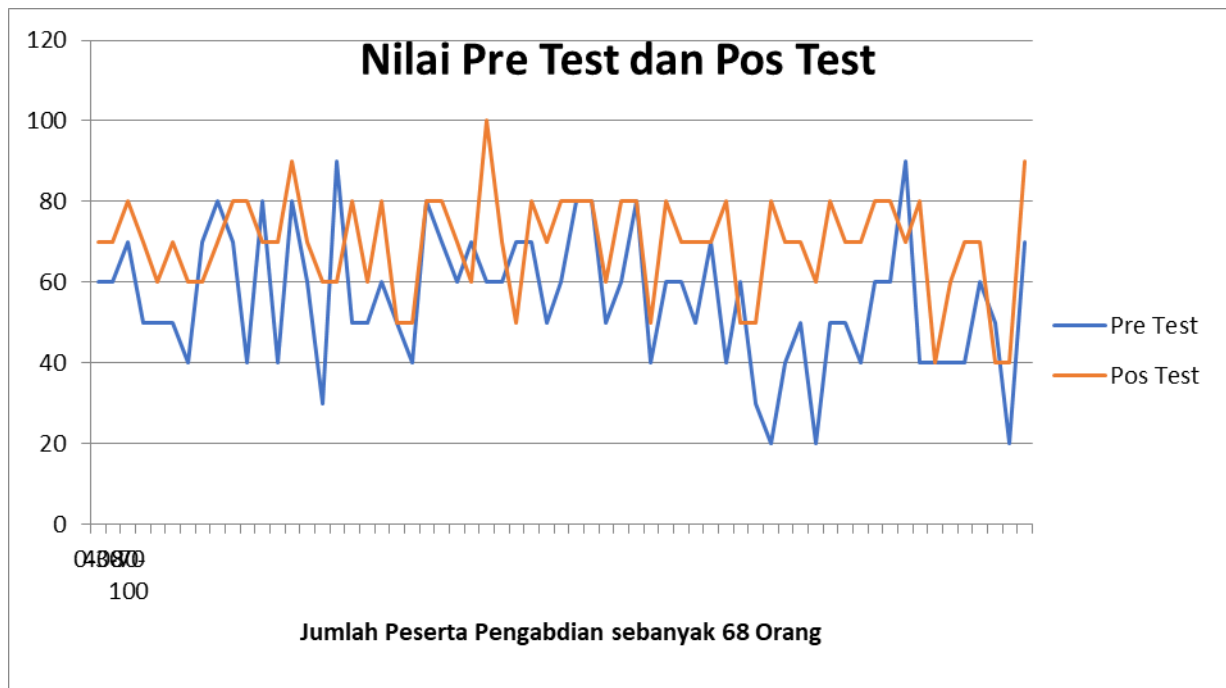
3. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil dari kegiatan ini berhasil walaupun ini hanya dilihat dari hasil perbandingan nilai pre test dan post test mahasiswa mahasiswi. Adapun nilai-nilai mereka sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Pre Test dan Pos Test

NO	NIM	NAMA	NILAI	
			PRE TEST	POS TEST
1.	06021182429002	Tia Ayu Ramadhani	60	70
2.	06021182429004	Diah Andini	60	70
3.	06021182429005	Sulastri	70	80
4.	06021182429006	Andin Zahra Kamila	50	70
5.	06021182429007	Nira Septiani	50	60
6.	06021182429008	Rini Anggraini	50	70
7.	06021182429009	Widya Paramitha	40	60
8.	06021182429010	Zweta Manggarani	70	60
9.	06021182429011	Fani Sabela	80	70
10.	06021182429012	Imroatul Azizah	70	80
11.	06021182429013	Aliyah	40	80
12.	06021182429014	Yunni Syafitri	80	70
13.	06021182429015	Nurinayah Athira R	40	70
14.	06021182429016	Jumila Sastra Bela	80	90
15.	06021182429017	Nanda Laila Kusnia	60	70
16.	06021182429018	Yerinda Amalia	30	60
17.	06021182429019	Andini Wahyu Ningtias	90	60
18.	06021182429020	Nur Azila Yolanda	50	80
19.	06021182429021	Hiya Tahta	50	60
20.	06021282429022	A. Iqbal Praditia	60	80
21.	06021282429023	Bela Cantika	50	50
22.	06021282429024	Putri Kasandra	40	50
23.	06021282429025	Ragitha Rossalya Renandha	80	80
24.	06021282429026	Zakkiyah Auliya	70	80
25.	06021282429027	Rahma Audina	60	70
26.	06021282429028	Kiftiyah	70	60
27.	06021282429030	Almira Zahwa Noviza	60	100

28.	06021282429031	Muhammad Raditya Alferizki	60	70
29.	06021282429033	Aedil Hersyah	70	50
30.	06021282429034	Amirah Alada Wiyah	70	80
31.	06021282429035	Elsa Dwi Tasya	50	70
32.	06021282429036	Siti Nurfadilah Juliastri	60	80
33.	06021282429037	Yolanda Kirani Malik	80	80
34.	06021282429038	Indri Kirana	80	80
35.	06021282429039	Desy Aulya Nurjannah	50	60
36.	06021282429041	Filzah Hasanah Rofifah	60	80
37.	06021282429042	Husnatul Muthia	80	80
38.	06021282429043	Ratna Pratiwi	40	50
39.	06021282429044	Alfian	60	80
40.	06021282429045	Nia Octarina	60	70
41.	06021282429046	Dwi Sasta Safitri	50	70
42.	06021282429047	Ririn Angraini	70	70
43.	06021282429048	Aisyah Rizkia Choiriza	40	80
44.	06021282429049	Regina Pingkan	60	50
45.	06021282429050	Nadia Ramadhani	30	50
46.	06021282429051	Nihaa' Maheswari Asyura	20	80
47.	06021282429052	Erdy Nur Pratama	40	70
48.	06021282429053	Alisa Putri Salsabilah	50	70
49.	06021282429054	Kharisma Yolanda	20	60
50.	06021282429055	Heni Diana	50	80
51.	06021282429056	Amelia Anjelyn	50	70
52.	06021282429057	Hielda Ayu Syahara	40	70
53.	06021282429058	Femi	60	80
54.	06021282429058	Renita Yulianna	60	80
55.	06021282429059	Meylan Natas'a	90	70
56.	06021282429061	Defi Putri Anggraini	40	80
57.	06021282429062	Anjani Putri Hervi	40	40
58.	06021282429063	Mutia Aura Velika	40	60
59.	06021282429064	Nurhumairo Az-zahra	40	70
60.	06021282429065	Monika Hanifa Nurfadhilah	60	70
61.	06021282429067	Nanda Aisah	50	40
62.	06021282429068	Naurah Faiha Zahiro	20	40
63.	06021282429069	Dea Shofie Azzahra	70	90
64.	06021382429073	Syafira Aulia Ardanti	40	70
65.	06021382429074	Brevina Pratensia Hesri	60	70
66.	06021382429075	Harum Tariza	50	40
67.	06021382429080	Lukman Mawardi	20	40
68.	06021382429090	Ahmad Azzikri Luthfi	70	90
JUMLAH			3520	4370
NILAI MINIMAL			20	40
NILAI MAKSIMAL			90	100
RATA-RATA			50	70



Dari tabel dan grafik di atas bisa kita perhatikan bahwasanya ada perbedaan antara rata-rata nilai mereka sebelum kegiatan dan sesudah kegiatan. Nilai rata pada pretest 50 dan posttest 70. Pada umumnya mereka sudah ada yang pernah belajar di tingkat SLTP bahkan ada yang dari MTS, namun ternyata karena mereka tidak pernah lagi buka tajwid maka mereka kebanyakan lupa, sehingga perlu banyak lagi perlu pengulangan dalam hal belajar ilmu tajwid.

Harapan dari pretest dan posttest hanya untuk mengetahui hasil dari kegiatan walaupun pada prinsipnya yang di harapkan kepada mereka supaya bagaimana mereka ketika membaca al-qur'an tidak mengalami kesalahan dalam membacanya sesuai ilmu tajwidnya.

4. Kesimpulan

Al-Qur'an merupakan perkataan Allah yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat jibril yang apabila kita baca menjadi nilai ibadah, namun ketika kita baca harus sesuai dengan ilmu tajwidnya karena ketika kita salah maka akan berdosa, tidak boleh sembarangan membaca al-Qur'an yang hal ini al-qur'an beda dengan kitab yang lain.

Dari kegiatan ini bisa di katakana berhasil hal ini dapat dilihat dari nilai yang di peroleh dan di harapkan kegiatan ini berkelanjutan karena masih banyak materi tajwid yang lain dengan menggunakan metode atau teori yang tepat supaya peserta mudah memahaminya.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah menyukseskan kegiatan ini baik kepada insitusi yakni kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kontribusi berupa financial untuk kelancaran kegiatan ini.

Terima kasih juga kepada dekan FKIP yang telah memberikan izin, kesempatan waktu dan tempatnya untuk kegiatan ini, terutama kepada mahasiswa mahasiswi FKIP program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah bersedia mengikuti kegiatan pengabdian ini dari awal sampai selesainya acara ini dan tak lupa pula kepada tim pengabdian dosen pendidikan agama islam universitas sriwijaya yang telah meluangkan waktunya sehingga terselenggaranya kegiatan ini mulai

dari persiapan proposal sampai selesainya laporan kegiatan iniSebutkan nama pemberi dana dan pemberi fasilitas yang membantu.

Daftar Pustaka

- [1] G. A. I. A. Nurhasan, Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi, 2nd ed. Palembang: Universitas Sriwijaya, 2011.
- [2] S. M. I. Saprina, "Ability To Read Quran And Understanding Of Tajwid For Sriwijaya University Students.," *Concienc. J. Islam. Educ.*, vol. 20, no. 2, pp. 77-84, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/conciencia>.
- [3] Defi Habibi. Muhammad, "Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran melalui metode Qiroati," *JIE*, vol. 3, no. 2, 2018.
- [4] Nisda. Syofrina, "Pelatihan Baca Tulis al-Quran Terhadap Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Amanah di Jorong Simpang Ampe Nagari Lingkuang AUA," *J. Din. J. PPM*, 2018.
- [5] Yumira. Ira, "Peran Pendidikan BTA sebagai muatan local dalam upaya membentuk karkater kepribadian siswa studi di SMP tri Bhakti Nagreg," *Empowerment*, vol. 1, no. 2, 2012.
- [6] & M. N. Alsharbi, Bayan, M, Omar Mubin, "Quranic Education and Technology: Reinforcement Learning System for Non-Native Arabic Children'," *Procedia Comput. Sci.*, p. 307, 2021.
- [7] S. Ni'mah, N. Hasan, and D. F. Wiyono, "VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam Volume 6 Nomor 4 Tahun 2021 e-ISSN: 2087 - 0678X," *VICRATINA J. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 3, pp. 53-61, 2021.
- [8] M. Sulistiono, "Implementasi Hybrid Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Pada Matakuliah Metode Penelitian Kualitatif," *Elem. J. Ilm. Pendidik. Dasar Islam*, vol. 1, no. 1, p. 57, 2019, doi: 10.33474/elementeris.v1i1.2794.